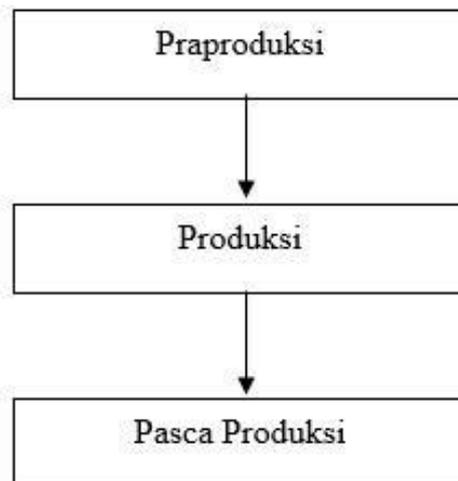


BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahap Pembuatan

Dalam proses pembuatan karya program acara Ride In Style ini, penulis membuat perencanaan untuk membantu kelancaran proses produksi. Hal ini dimaksudkan agar karya program acara dapat berjalan dengan maksimal dan memberikan hasil yang terbaik untuk khalayak. Maka, penulis membuat tahapan langkah kerja yang akan dilakukan untuk menyelesaikan karya program acara penulis. Terdapat 3 tahap yang perlu direncanakan yaitu praproduksi, produksi, dan pasca produksi.



Gambar 3.1 Tahapan Proses Pembuatan Program Acara

3.1.1 Pra Produksi

Sebelum melakukan proses pembuatan karya, penulis bersama dengan tim melakukan diskusi untuk menentukan program acara seperti apa yang ingin dibuat, termasuk dengan topik apa yang akan dibahas didalamnya, kemudian timeline, menentukan narasumber, proses pengambilan gambar, hingga tahap akhir yaitu mengunggah video ke *platform YouTube*. Setelah melakukan diskusi dengan tim, maka penulis sepakat untuk membuat 3 episode dengan 6 segmen di masing-masing episode. Kemudian penulis menentukan topik yang akan dibahas pada episode.

Setelah menentukan topik yang dibahas, penulis juga mencari narasumber yang kredibel untuk membahas topik yang sedang diangkat. Untuk narasumber pertama penulis menghadirkan Diaz selaku pemilik toko velg ADS Wheels untuk membahas mengenai modifikasi velg. Lalu untuk narasumber kedua penulis menghadirkan Harry selaku pemilik bengkel suspensi Bandar Per untuk membahas mengenai modifikasi suspensi pada mobil. Kemudian untuk narasumber ketiga, penulis menghadirkan Ade selaku mekanik dari bengkel knalpot DD Auto Exhaust untuk membahas mengenai topik modifikasi knalpot. Selanjutnya untuk narasumber keempat, narasumber yang dihadirkan adalah Davin selaku pemilik bengkel Erika Automotive Performance untuk membahas mengenai topik modifikasi pada mesin. Untuk narasumber kelima, penulis menghadirkan David selaku pemilik toko audio mobil Audiotech untuk membahas topik seputar modifikasi audio mobil. Terakhir, untuk narasumber keenam, penulis mengundang Agus selaku anggota dari komunitas M2Skyactivid untuk mengetes mobil yang sudah di modifikasi.

Kemudian, penuliis juga membuat *bumper* dan logo untuk memberi ciri khas kepada program acara yang dibuat oleh penulis agar mudah untuk diingat oleh khalayak. Selain itu, sebelum melakukan proses pengambilan gambar, penulis juga membuat skrip, shot list dan juga *rundown* terlebih dahulu untuk dijadikan sebagai acuan ketika melakukan proses pengambilan gambar. Kemudian, penulis juga melakukan diskusi dan koordinasi terlebih dahulu dengan para narasumber terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan.

Selanjutnya penulis juga melakukan persiapan mengenai alat yang akan digunakan seperti kamera, lensa, mic clip on, gimbal, dan juga tripod. Kamera yang dipersiapkan adalah Canon 6D Mk.II, Canon 100D, dan satu kamera GoPro. Lalu untuk lensa, penulis menggunakan lensa Canon 24-70mm f2.8 L Series, dan Sigma Art 18-35mm f1.8. Kemudian untuk mic clip on menggunakan dua buah Boya by-m1 yang dihubungkan dengan dua *smartphone* untuk merekam suara.

3.1.2 Produksi

Setelah melakukan perencanaan terkait dengan praproduksi dengan matang, maka penulis melanjutkan tahap selanjutnya ke proses produksi. Sebelum melakukan proses pengambilan gambar, penulis melakukan pengecekan terhadap peralatan yang akan digunakan. Peralatan yang dicek mulai dari kamera, mikrofon, gimbal, lensa, dan juga peralatan lainnya. Sebelumnya, penulis melakukan *briefing* terlebih dahulu dengan kru yang membantu penulis dalam melakukan proses pengambilan gambar. Hal ini dilakukan proses pengambilan gambar dapat berjalan dengan lancar. Kemudian penulis juga kembali berkoordinasi dengan narasumber untuk mengingatkan kembali terkait dengan pertanyaan yang akan dibahas.

Selain itu, karena proses pengambilan gambar ini dilakukan pada saat masa pandemi virus Corona (COVID-19) penulis juga melakukan proses produksi ini dengan mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditentukan. Penulis mewajibkan setiap kru yang bertugas untuk tetap menggunakan masker dan menjaga jarak pada saat pengambilan gambar. Tidak lupa, penulis telah mempersiapkan *face shield* untuk narasumber dan juga pembawa acara. Proses produksi pengambilan gambar untuk episode pertama dari program acara Ride In Style berjalan dengan lancar dan sesuai dengan skrip yang sudah ditentukan penulis sebelumnya.

3.1.3 Pascaproduksi

Setelah melakukan proses produksi, maka penulis melanjutkannya dengan proses pascaproduksi dengan melakukan penyuntingan pada gambar dan juga audio yang telah direkam. Penulis telah memisahkan antara video dengan audio dalam dokumen yang berbeda. Hal ini ditujukan untuk mempermudah penulis dalam proses *editing*. Untuk perangkat lunak yang digunakan oleh penulis untuk proses *editing* adalah Adobe Premiere 2019. Perangkat lunak ini dipilih penulis karena memiliki fitur yang banyak untuk melakukan penyuntingan video. Tetapi karena penulis masih memiliki pengalaman yang sedikit untuk melakukan *editing* video, maka penulis melihat beberapa referensi pada platform *YouTube*, untuk melihat bagaimana cara menggunakan perangkat lunak Adobe Premiere secara maksimal.

3.2 Anggaran Produksi Program “Ride In Style” Episode 1

Proses pembuatan program acara ini tentunya membutuhkan biaya dalam pelaksanaannya. Berikut ini adalah rencana awal dan juga realisasi anggaran yang telah digunakan oleh penulis selama proses produksi program acara:

No	Keterangan	Jumlah	Biaya
1.	Biaya Konsumsi Kru	4 orang	Rp. 1.500.000
2.	Bensin	2 Mobil	Rp. 1.000.000
3.	Ongkos Tol	1 Mobil	Rp. 1.000.000
4.	Biaya Tak Terduga	-	Rp. 500.000
Total			Rp. 4.000.000

Sumber: Dokumentasi Penulis

Tabel 3.1 Rencana Anggaran Pembuatan Karya

3.3 Target Luaran

Untuk memudahkan dalam penyebaran informasi yang diinginkan, maka salah satu cara untuk menyebarkan video atau karya yang telah dibuat agar informasi cepat sampai kepada khalayak, karya ini akan dipublikasikan melalui situs berbagi video yang terkenal secara meluas, yakni *YouTube*. Penulis bersama tim juga telah membuat akun *Instagram* resmi untuk program acara ini yaitu *@rideinstyle_channel*. Hal ini untuk memudahkan khalayak untuk mendapatkan perkembangan terbaru ketika ada video baru yang diunggah pada *YouTube Ride In Style*.

Target penonton untuk program acara yang kami buat adalah tingkat remaja hingga orang tua dengan penghasilan menengah ke atas. Hal ini dimaksudkan agar orang-orang yang menerima informasi ini sudah paham dengan otomotif, atau setidaknya dengan nama kendaraan yang masing-masing orang gunakan, serta juga tahu cara bertanggung jawab untuk merawatnya.

Untuk menarik lebih banyak penonton, dilakukan juga promosi karya yang telah dibuat melalui beberapa media sosial, seperti *Instagram*, *Line* dan *WhatsApp Messenger*.